

## ABSTRAK

di Desa Papan Tembawang Kec.Lembah Bawang Kab.Bengkayang merupakan salah satu penghasil karet dengan jumlah petani karet sebanyak 48 orang. Aktivitas petani karet terdiri dari aktivitas penorehan pohon karet, pengambilan air getah, dan pencetakan getah. Permasalahan yang dihadapi adalah postur kerja yang tidak baik pada proses penorehan karet, yaitu badan membungkuk, jongkok, dan berdiri yang mengakibatkan cedera otot. Hasil penelitian *Nordic Body Map* (NBM) *existing* pekerja mengalami keluhan pada bagian tubuh kaki, lutut, paha, tangan, pergelangan tangan, lengan, pantat, pinggang, punggung, dan leher. Hasil NBM *existing* rata-rata total keluhan otot individu sebesar 75, artinya kondisi termasuk kategori tinggi, sehingga memerlukan perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki postur tubuh pada petani karet agar dapat mengurangi risiko keluhan otot.

Penelitian ini menggunakan metode *Nordic Body Map* (NBM) dan *Ovako Working Posture Analysis System* (OWAS) dalam menyelesaikan permasalahan pada petani karet. Identifikasi keluhan otot skeletal yang dirasakan oleh 48 petani karet di Desa Papan Tembawang menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) untuk mengetahui kategori tingkat risiko MSDs dan upaya dalam memperbaiki postur kerja dengan memberikan alat bantu kerja yang di desain berdasarkan keluhan yang dialami pekerja menggunakan pendekatan *anthropometri*. Sedangkan metode OWAS merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai postur kerja pada saat bekerja. Setelah itu dilakukan perbaikan postur kerja dengan melakukan redesain alat bantu kerja petani karet. selanjutnya dilakukan analisis hasil redesain alat bantu kerja petani karet dengan menggunakan metode OWAS.

Berdasarkan hasil analisis pada kondisi kerja perbaikan terjadi perubahan skor terhadap keluhan otot skeletal dan postur kerja. Hasil perbaikan diperoleh nilai *Nordic Body Map* (NBM) rata-rata total keluhan otot individu sebesar 70 masuk pada tingkat risiko sedang. Hasil analisis OWAS pada postur kerja perbaikan dengan kode OWAS pada postur kerja perbaikan adalah **1-1-6-2** dengan kategori *action level* yang didapat yaitu tingkat risiko skor 1 (aman). Nilai tingkat resiko sebelumnya yang didapat skor 2 dengan tindakan korektif pada postur kerja jongkok dan membungkuk dan setelah adanya perbaikan nilai skor 1 (aman) dengan menggunakan alat bantu kursi kerja petani karet tidak adanya bahaya pada sistem *musculoskeletal*. Dengan adanya redesain alat kerja petani karet mengalami perubahan pada postur kerja petani karet.

Kata Kunci : Postur Kerja, *Nordic Body Map*, OWAS, karet.

## ***ABSTRACT***

in Papan Tembawang Village, Lembah Bawang District, Bengkayang Regency is one of the rubber producers with 48 rubber farmers. Farmer activities consist of cutting rubber trees, extracting sap water, and printing sap. The problem faced is that the work posture is not good in the incising process, namely the body facing, squatting, and standing which results in muscle injury. The results of the Nordic Body Map (NBM) study of workers who experience complaints on the body, knees, thighs, hands, arms, buttocks, waist, back, and neck. The results of the existing NBM have an average total of 75 individual muscle complaints, meaning that the condition is in the high category, so it requires improvement. This study aims to improve posture in rubber farmers in order to reduce the risk of muscle complaints.

This study uses the Nordic Body Map (NBM) and Ovako Working Posture Analysis System (OWAS) methods in solving problems for rubber farmers. Identification of skeletal muscle complaints felt by 48 rubber farmers in Papan Tembawang Village using a Nordic Body Map (NBM) questionnaire to determine the risk level category of MSDs and efforts to improve work posture by providing work aids designed based on complaints experienced by workers using an anthropometric approach. . While the OWAS method is a method used to assess work posture at work. After that, the work posture was improved by redesigning the working tools of rubber farmers. Next, an analysis of the results of the redesign of rubber farmers' working tools was carried out using the OWAS method.

Based on the results of the analysis on improved working conditions, there was a change in scores for skeletal muscle complaints and work postures. The results of the improvement obtained that the Nordic Body Map (NBM) average total individual muscle complaints of 70 entered at a moderate risk level. The results of the OWAS analysis on corrective work postures with OWAS code on corrective work postures are 1-1-6-2 with the action level category obtained, namely the risk level score of 1 (safe). The previous risk level value obtained was a score of 2 with corrective action on squatting and bending work postures and after an improvement in the score of 1 (safe) by using a rubber farmer's work chair, there was no danger to the musculoskeletal system. With the redesign of the working tools of rubber farmers, there has been a change in the working posture of rubber farmers.

*Keywords : Working Posture, Nordic Body Map, OWAS, rubber.*